

BAB 3

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang akan diambil pada 2 keluarga pasien dengan TB paru di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya, pendidikan kesehatan melalui media audio visual dalam meningkatkan pengetahuan dan pencegahan penularan pada keluarga pasien TB paru yang tidak tahu pencegahan penularan. 2 keluarga pasien TB paru dengan tingkat pengetahuan yang kurang berdasarkan tingkat pendidikan yang berbeda dari 2 keluarga.

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif pendekatan kualitatif studi kasus yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mengkaji fenomena di lapangan yang dapat di aplikasikan di dalam penelitian. Pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yakni mengidentifikasi pengetahuan pencegahan penularan pada keluarga pasien TB paru di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya. Rancangan ini akan menggambarkan tentang pengetahuan pencegahan penularan pada keluarga pasien TB paru di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya

3.2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November - Desember. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian menggunakan 2 responden dengan kriteria keluarga pasien TB paru di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya.

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.3.1 Unit Analisis

1. Tingkat pengetahuan pencegahan penularan pada keluarga pasien TB paru
2. Respon keluarga pasien TB paru saat diberikan pendidikan kesehatan melalui media audio visual
3. Mengevaluasi setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media audio visual dalam meningkatkan pengetahuan perilaku pencegahan penularan pada keluarga pasien TB paru

3.3.2 Kriteria Interpretasi

1. Tingkat pengetahuan pencegahan penularan pada keluarga pasien TB paru

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan Sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media audio visual diharapkan 2 keluarga pasien TB paru dapat menjawab dengan benar soal – soal dalam kuesioner pencegahan penularan yang diberikan oleh peneliti

2. Respon keluarga pasien TB paru saat diberikan pendidikan kesehatan melalui media audio visual

Pada saat diberikan pendidikan kesehatan melalui media audio visual 2 keluarga dapat aktif dalam jalannya diskusi dan mampu menerima dengan baik apa yang disampaikan oleh peneliti

3. Mengevaluasi setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media audio visual dalam meningkatkan pengetahuan perilaku pencegahan penularan pada keluarga pasien TB paru

Setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media audio visual tingkat pengetahuan 2 keluarga pasien TB paru menjadi baik

1. Tingkat Pengetahuan kategori Baik jika nilainya $\geq 75\%$.
2. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56 – 74%
3. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya $< 55\%$

3.4 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian.

Dalam penelitian ini sebelum peneliti mendatangi calon partisipan untuk meminta kesediaan menjadi partisipan penelitian. Peneliti harus melalui beberapa tahap pengurusan perijinan sebagai berikut : peneliti meminta persetujuan dari kepala Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya, setelah mendapat persetujuan

dari kepala Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya kemudian peneliti mendatangi calon partisipan dan meminta persetujuan calon partisipan untuk menjadi partisipan penelitian. Setelah mendapat persetujuan barulah dilakukan penelitian dengan memperhatikan etika-etika dalam melakukan penelitian yaitu :

3.4.1 *Informed consent*

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan partisipan, dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi partisipan. Tujuan *informed consent* adalah agar partisipan mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika partisipan bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia untuk direkan dan jika partisipan tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak partisipan.

Dalam penelitian ini lembar persetujuan akan diberikan kepada responden yang akan diteliti yakni keluarga pasien TB paru yang tinggal satu rumah di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya dengan menjelaskan tujuan, prosedur, dan hal-hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data, setelah responden bersedia maka klien akan menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan tersebut.

3.4.2 *Anonimity* (TanpaNama)

Merupakan etika dalam penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan

kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Pada penelitian ini peneliti hanya menuliskan inisial nama dan nomor urut reseponden berdasarkan jumlah keluarga pasien TB paru yang tinggal satu rumah di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya.

3.4.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-maslahlainnya, semua partisipan yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan disajikan pada hasil penelitian.

3.4.4 *Beneficence and Non Malefecence* (Menguntungkan dan Tidak Merugikan)

Penelitian yang dilakukan harusnya memberikan keuntungan atau manfaat bagi peneliti dan responden. Keuntungan dan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini bagi responden yaitu meningkatkan pengetahuan pencegahan penularan pada keluarga pasien TB paru di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya.

3.4.5 *Justice* (Keadilan)

Penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subyek maupun perlakuan yang diberikan. Peneliti tidak membedakan keluarga pasien TB paru di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya semua diperlakukan sama saat penelitian.